

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

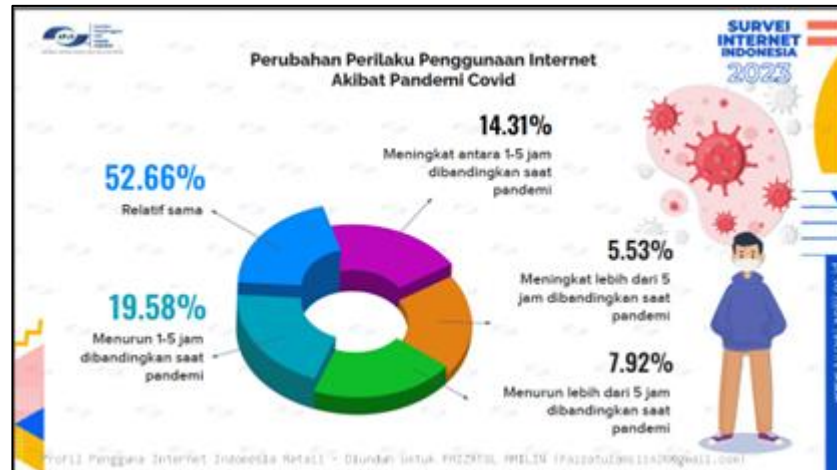
Perkembangan zaman di era digitalisasi saat ini begitu cepat, banyak hal yang dapat di akses melalui media sosial. Komunikasi berbasis digital mempermudah gaya hidup masyarakat. Informasi juga dapat dilihat dimana saja melalui media sosial. Ini menandakan adanya perubahan yang drastis dari yang awalnya serba offline menjadi serba online. Media online adalah sekumpulan aplikasi berbasis internet yang dimana dari aplikasi tersebut masyarakat bisa langsung berinteraksi jarak jauh.



Gambar 1.1 Grafik Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia

Sumber: web APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh organisasi terbuka yang melibatkan seluruh penyedia jasa internet di Indonesia, terdapat kegiatan tahunan rutin yang bertujuan untuk mengukur perkembangan industri internet di Indonesia. Survei ini mengumpulkan data dari semua anggota APJII dan menganalisis perkembangan yang terjadi dalam industri internet. Hasil survei APJII pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2022, di mana tingkat penetrasi internet di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 77.02%, dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 78.19%. Ini mengindikasikan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia terus bertambah dari tahun ke tahun, mencerminkan tren positif dalam adopsi dan penggunaan internet di negara ini.



Gambar 1. 2 Grafik Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia

Sumber: Web APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)

Penggunaan internet di media sosial makin meningkat saat wabah virus covid-19 yang menyebabkan masyarakat sosial terisolasi untuk menghindari wabah penyakit. Hal ini, menyebabkan perilaku pengguna sosial media makin meningkat, karena faktor tersebut, masyarakat kehilangan teman berbicara atau aktivitas sosial dan kebiasaan lamanya. Akibat dari aktivitas tersebut, banyak Masyarakat yang mengalami gangguan psikologi. Gejala paling utama adalah cemas sebanyak 68% sesuatu buruk yang akan terjadi, khawatir berlebihan, kesepian karena tidak ada interaksi secara sosial yang menimbulkan hilang minat. (Annisa, 2021)

Selama isolasi COVID-19, media sosial menjadi salah satu cara utama untuk berinteraksi, karena aktivitas sosial beralih sepenuhnya ke ranah digital. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang populer, menyediakan fitur cerita (stories) yang memungkinkan pengguna untuk membagikan aktivitas sehari-hari mereka. Fitur ini menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengekspresikan diri dan berbagi pengalaman selama masa isolasi. Banyak pengguna memanfaatkan cerita Instagram untuk mengungkapkan perasaan dan keluhan mereka terkait isolasi sosial, menjadikannya sebagai wadah untuk berkeluh kesah dan mencari dukungan dari komunitas online.

Instagram adalah salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Indonesia merupakan salah satu pasar terbesar bagi Instagram di dunia, menunjukkan popularitas platform ini di negara tersebut. Instagram menempati posisi sebagai media sosial ketiga yang paling banyak digunakan oleh masyarakat

Indonesia, setelah Facebook. Hal ini mencerminkan peran penting Instagram dalam kehidupan digital masyarakat Indonesia, di mana platform ini digunakan untuk berbagai tujuan, mulai dari berbagi momen pribadi hingga mempromosikan bisnis dan merek. Sedangkan menurut data (*We Are Social* , 2023) media sosial Instagram menduduki angka kedua setelah *Youtube*.

Menurut laporan terbaru Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2023) Pada tahun 2023, 30.51% masyarakat Indonesia menggunakan Instagram. Media sosial ini telah mendorong pengungkapan informasi pribadi secara terbuka ke ranah publik, yang dapat membawa dampak negatif bagi masyarakat. Meskipun demikian, Instagram tetap banyak digunakan karena berbagai kelebihannya. Platform ini berfungsi sebagai sarana penyedia informasi, memiliki fitur yang mendukung pengembangan bisnis, memberikan kemudahan penggunaan, serta menawarkan kebebasan bagi pengguna untuk menampilkan produk atau menggunakan akun mereka sebagai medium portofolio karya. Hal-hal ini menjadikan Instagram sebagai pilihan utama bagi banyak orang di Indonesia untuk berbagai keperluan, baik pribadi maupun profesional (Retasari Dewi, 2018)

Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengunggah foto, video, dan memberikan efek pada foto tersebut. Dalam perkembangannya, Instagram telah meluncurkan dua fitur terbaru: Instagram Stories dan Live. Instagram Stories memungkinkan pengguna mengunggah video atau foto singkat yang akan hilang dalam waktu 24 jam. Fitur Live memungkinkan pengguna menyiarkan langsung sebuah kegiatan dalam bentuk video yang dapat ditonton secara tepat waktu oleh followers. Fitur video live ini bisa merekam hingga satu jam bahkan lebih, memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk berbagi momen secara real-time dengan audiens mereka. (Setiadi, 2019)

Membagikan informasi pribadi melalui media sosial dapat dianggap sebagai pisau bermata dua (Pratama & Palupi, 2023). Dikarenakan media sosial memberikan ruang untuk mengekspresikan diri dengan didukung adanya fitur-fitur yang membuat masyarakat merasa lebih bebas dan percaya diri, Namun ,apabila informasi atau cara penggunaan media sosial tidak dikelola dengan baik, akan dapat menghasilkan *over sharing* yang dapat menimbulkan beberapa ancaman berbahaya bagi pengguna media sosial itu sendiri.

Keterbukaan terhadap diri perlu juga adanya batasan-batasan bersifat publik atau yang dapat mengetahui hanya beberapa orang hingga tidak dapat diketahui siapa pun. Keterbukaan diri mengenai informasi data privasi yang harus dijaga agar penyebaran dianggap inti dalam masyarakat pengguna sosial media. Meski demikian keterbukaan diri sangat dibutuhkan oleh masyarakat wadah untuk mengekspresikan diri. Salah satunya yakni mahasiswa tingkat akhir yang sedang memperjuangkan tugas skripsi sebagai syarat kelulusannya.

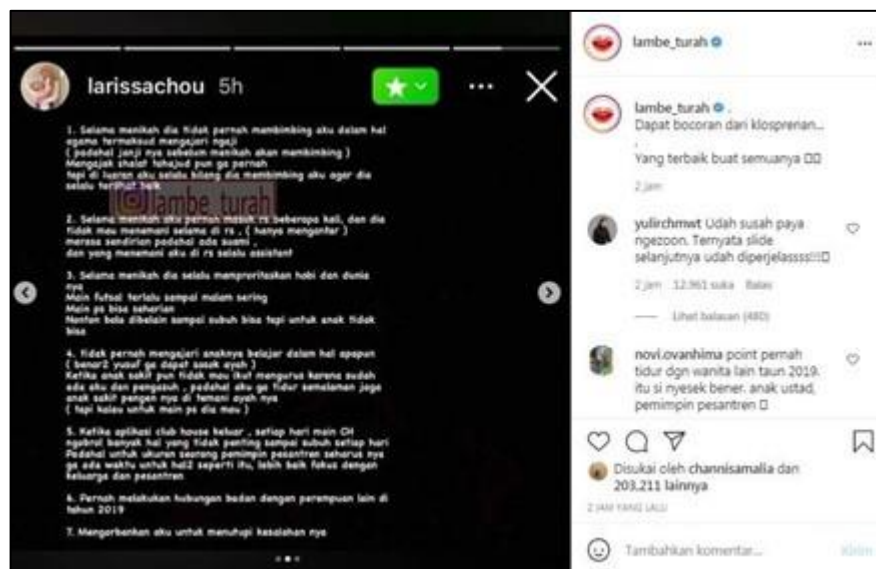
Penelitian yang dilakukan oleh Johnson dalam jurnal (Gainau, 2009) menunjukkan bahwa individu yang memiliki keterbukaan diri yang baik akan mampu mengungkapkan diri secara tepat. Mereka terbukti lebih mampu menyesuaikan diri (adaptif), lebih percaya diri, lebih kompeten, dapat diandalkan, lebih mampu bersikap positif, percaya terhadap orang lain, lebih objektif, dan terbuka. Konteks modern, pengungkapan diri ini sering dilakukan melalui media sosial. Individu berbagi kehidupan mereka dalam bentuk status, foto, video, chatting, komentar, dan lain sebagainya. Media sosial menjadi platform utama bagi individu untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan orang lain.

Peneliti juga telah melakukan pra-riset untuk mengetahui motif mahasiswa tingkat akhir dalam penggunaan *close friend* cerita instagram, untuk menentukan objek penelitian ini. Beberapa pertanyaan kunci salah satunya alasan mengapa menggunakan fitur *close friend*, serta siapa saja yang dapat melihat *story close friend* pada Instagram. Dari pra-riset ini peneliti mendapatkan 18 responden dari berbagai universitas yang memberikan sebuah alasan serta jawaban variasi setiap penggunaan *close friend* pada akun instagram milik pribadinya..

Peneliti menemukan bahwa fenomena penggunaan fitur *close friends* di media sosial sering terjadi di kalangan masyarakat umum. Pengguna merasa aman menggunakan fitur ini karena hanya pengikut tertentu yang dapat melihat unggahan mereka. Namun, tidak ada jaminan khusus yang menyatakan bahwa unggahan tersebut sepenuhnya aman. Pada kenyataannya, unggahan yang berlebihan dan terlalu banyak dapat berpotensi menyebabkan kebocoran informasi. Meskipun fitur ini dirancang untuk membatasi audiens, risiko penyebaran informasi pribadi tetap ada, sehingga pengguna perlu berhati-hati dalam membagikan konten, bahkan kepada kelompok yang dianggap terpercaya. Salah satu fenomena yang terjadi oleh

public figure mantan istri dari Muhammad Alvin faiz kerap disapa Alvin anak dari mendiang Alm ustadz Arifin Ilham, sempat viral pada waktu itu menikah saat usia 17 tahun dengan mualaf Larrisa Chou.

Pernikahan tersebut berlangsung berlangsung 5 tahun dan memutuskan untuk bercerai di tahun 2021. Perpisahan rumah tangga mereka kerap terjadi huru-hara, yang dimana Larrissa Chou sempat beberapa kali mengunggah kronologi perpisahannya dengan mantan suami di *Close friend* Instagram pemilik akun larrisa chou sendiri. Postingan yang telah disembunyikan tersebut tersebar di akun @lambe_turah, postingan tersebut membuat Alvin dihujat netizen akibat perceraian dengan sang mantan istri Larrissa Chou.



Gambar 1. 3 Unggahan *Close friend* Akun Instagram Larissa Chou pada akun @lambe.turah

Sumber: Instagram

Peristiwa kebocoran unggahan *Close friend* banyak terjadi dikalangan masyarakat umum yang berlebihan menyebarkan curhat atau *hate coment* di fitur *Close friend* yang berujung penyebaran informasi yang tidak sepatasnya diketahui banyak orang.

Peneliti memilih mahasiswa tingkat akhir yang dimana, 10 mahasiswa tingkat akhir dari berbagai universitas. Dengan adanya fenomena banyak yang menggunakan fitur *Close friend* pada Instagram dan tidak banyak pula menimbulkan konflik internal maupun eksternal yang dimana terjadi kebocoran

informasi individu. Hal tersebut merujuk pada rumusan masalah penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Privasi Komunikasi Fitur *Close Friend* Cerita Instagram Sebagai Manifestasi Keterbukaan Diri Mahasiswa Tingkat Akhir.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Bagaimana Pengelolaan Privasi Komunikasi Fitur *close friend* Fitur Cerita Instagram Sebagai Manifestasi Keterbukaan Diri Mahasiswa Tingkat Akhir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan – tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

Mengetahui pengelolaan privasi komunikasi fitur *close friend* cerita instagram sebagai manifestasi keterbukaan diri mahasiswa tingkat akhir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis:

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi penelitian lain di bidang studi terkait. Penelitian ini tidak hanya memperkaya ilmu komunikasi dengan mengeksplorasi manajemen komunikasi dalam konteks privasi, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang alasan di balik penggunaan fitur *Close Friends* pada Instagram, seperti faktor psikologis dan teknologi. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan strategi manajemen privasi yang lebih efektif, sehingga pengguna media sosial dapat lebih bijaksana dalam mengelola informasi pribadi mereka. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi para peneliti dan praktisi di bidang komunikasi dan teknologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan permasalahan yang diangkat, yaitu keterbukaan diri mahasiswa tingkat akhir yang menggunakan media sosial Instagram. Hasil penelitian ini nantinya

dapat digunakan sebagai acuan tambahan dalam memahami alasan di balik keterbukaan diri di media sosial. Dengan mengeksplorasi bagaimana mahasiswa tingkat akhir memanfaatkan Instagram untuk mengungkapkan diri, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika keterbukaan diri dalam konteks digital. Temuan-temuan ini bisa menjadi referensi berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta membantu praktisi dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dan aman di media sosial.

b. Bagi masyarakat

Secara praktis ,peneliti ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pengguna media sosial mengenai manajemen privasi komunikasi saat bermedia social khususnya saat menggunakan media sosial Instagram agar lebih bijak dalam membagikan konten mengenai kehidupan pribadinya.